

## RINGKASAN

**PENGOLAHAN PASCA PANEN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) DENGAN METODE PENDINGINAN MECHANICAL DRYING DI PTPN XII KEBUN BANGELAN MALANG JAWA TIMUR**, Muhammad ‘Ariq Yulianto, A32202041, Tahun 2023, 69 hal, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Glati Cahyaningrum, S.P., M.P. (Pembimbing Akademik), Dedy Indarsyah, S.P. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. PT. Perkebunan XII Kebun Bangelan memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*Green Bean*) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Bahan baku kopi berkualitas diperoleh dari proses budidaya serta proses pengolahan. Salah satu tahapan pengolahan biji kopi yang penting yaitu pengeringan. Untuk menghasilkan biji kopi berkualitas baik, biji kopi harus melewati proses pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam biji.

Kegiatan Magang bertujuan untuk melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kematangan dirinya. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret – 30 Juni 2023.

Mechanical drying merupakan metode/cara pengeringan biji kopi menggunakan bantuan mesin dalam proses pengeringannya. Dalam proses

pengeringan biji kopi hingga mencapai kadar air 10,5%, PTPN XII kebun Bangelan menggunakan bantuan mesin mason dryer yang merupakan alat pengering kopi berbentuk tabung yang dapat menampung HS basah sejumlah 9 ton. Cara kerja mason dryer diawali dengan dimasukkannya biji kopi HS ke tabung mason menggunakan mesin *coffe pump* dengan bantuan air setelah itu dilakukan pembakaran kayu pada tungku pembakaran untuk menghasilkan udara panas yang disalurkan ke tabung melalui mesin blower. Durasi pengeringan menggunakan mesin telah ditentukan dengan SOP pengolahan, yaitu selama  $\pm 18$  jam. Penggunaan mesin mason dryer dalam pengeringan kopi memiliki kelebihan dalam menurunkan kadar air biji sehingga membuat rasa kopi relatif sama serta mempunyai kelemahan dalam hal biaya perawatan dan biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh perusahaan.